

ABSTRAK

Angka kejadian ketidakteraturan menstruasi di Jawa Timur sebesar 31,2%. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan siklus menstruasi yaitu berat badan. Remaja jaman sekarang memiliki berat badan dengan kategori gemuk. Berdasarkan pendahuluann melalui wawancara dari 20 mahasiswa prodi DIII Kebidanan di STIKES YARSIS, didapatkan 13 mahasiswa mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berat badan dengan siklus menstruasi pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Kebidanan di STIKES YARSIS.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi mahasiswa tingkat I Prodi DIII Kebidanan sebesar 286 orang dan didapatkan sampel sebesar 109 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel *dependent* berat badan dengan cara observasi menggunakan alat ukur timbangan dan alat ukur tinggi badan. Variabel *independent* siklus menstruasi melalui wawancara dengan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara dan analisa data yang menggunakan *uji rank spearman*.

Pada hasil penelitian yang menunjukkan identifikasi berat badan, identifikasi siklus menstruasi dan analisis hubungan antara berat badan dengan siklus menstruasi bahwa sebagian besar (52,3%) memiliki berat badan gemuk dengan kategori IMT $>25,0$, hampir setengahnya (48,6%) memiliki siklus menstruasi yang panjang dengan kategori > 35 hari.

Dari hasil analisa data yang menggunakan *uji rank spearman*, didapati kesimpulan bahwa ada hubungan antara berat badan dengan siklus menstruasi. Dari hasil penelitian ini disarankan agar responden menjaga berat badan sehingga siklus menstruasi normal.

Kata Kunci : Berat badan, Siklus Menstruasi